

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu(kepandaian). Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.

Demikian pula pendidikan Agama yang merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diberikan disekolah-sekolah, sebab pendidikan Agama Islam ini sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan siswa terhadap Allah SWT, yang artinya menghayati dan mengamalkan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, disisi lain pendidikan Islam mempunyai tujuan yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlaq sehingga mencapai tingkat akhlakulkarimah. Dan sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang

menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan sehingga semua orang wajib untuk menuntutnya. Untuk itu seorang peserta didik harus mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Motivasi yang ada dalam diri siswa berbeda-beda ada yang motivasinya kuat dan ada yang motivasinya rendah, ada siswa yang semangat mengikuti mata pelajaran dan ada juga siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor intrinsik yaitu berasal dari diri siswa yaitu minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari luar diri siswa. Faktor ekstrinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkungan masyarakat, serta fasilitas belajar.

Oleh karena itu diwajibkan kepada orang tua agar memberikan dorongan maupun motivasi kepada anak agar anak memiliki semangat dan pendirian yang kuat untuk melakukan proses belajar disekolah, serta orang tua mendidik dan memberikan nutrisi yang bagus untuk perkembangan fisik dan otak anak, dalam hal ini yang dimaksud adalah orang tua membantu anak untuk belajar misalnya mencarikan guru les pribadi maupun selagi orang tua

bisa membantu anak dalam mengerjakan tugas itu akan lebih baik, orang tua juga harus memberikan fasilitas seperti buku pelajaran yang serta peralatan apapun yang membuat anaknya manuntut belajar. Disamping itu lingkungan yang berada didalam sekolah antara lain guru, teman dan staf-staf yang ada disekolah tersebut harus bisa memberikan dorongan kepada siswa untuk mendapatkan motivasi belajar dengan baik, serta memilih teman yang dapat mengarah kan untuk belajar dengan baik.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang.

Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Ada banyak anak-anak yang kurang memperhatikan ketika proses KBM, dalam hal ini tentunya ada kausalitas (sebabakibat) mengapa anak tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan diduga kuat hal tersebut

karena di pengaruhi faktor motivasi. Untuk dapat memperoleh prestasi yang bagus para siswa seharusnya memiliki motivasi belajar yang kuat, tetapi senyatanya masih banyak siswa yang kurang memiliki prestasi belajar yang kuat sehingga menyebabkan kanprestasi belajar mereka menurun dan mereka kurang bergembira dalam proses belajar yang terjadi.

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut pada penelitian kuantitatif dengan judul“ Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA” tahun pelajaran 2015/2016.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN terhadap prestasi belajar dalam pelajaran PAI?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN Yogyakarta terhadap prestasi belajar dalam pelajaran PAI.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dilakukannya penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Dapat memberikan masukan yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan masukan instansi setempat sekaligus bahan pemecah masalah yang dihadapi terkait dengan penelitian.
- c. Memberikan masukan yang penting bagi guru agar mereka dapat memberikan motivasi kepada siswa selama KBM berlangsung.

E. TELAAH PUSTAKA

1. Hasil penelitian oleh Sudarna (2010). Tentang upaya meningkatkan motivasi dan minat belajar sains di SMPN 3 Salaman melalui model pembelajaran inkuari. Penelitian ini fokus pada minat belajar sains di SMPN 3 Salaman melalui model pembelajaran inkuari. Sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP NEGERI 3 SLEMAN.
2. Hasil penelitian oleh Andri Anugrahana (2010). Tentang pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa disekolah dasar. Penelitian ini fokus pada pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar. Sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP NEGERI 3 SLEMAN.
3. Skripsi yang ditulis oleh Bukhori yaitu tentang Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa kelas V A MI Al Khoiriyah 2 semarang tahun pelajaran 2008-2009. Penelitian ini fokus pada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-quran Hadis siswa kelas V A MI Al Khoiriyah 2, sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajarPAI.

4. Skripsi yang ditulis oleh Barkah. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IX MTsN Triwarno Kutowinangun kebumen tahun 2008-2009. Penelitian ini fokus pada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI.
5. Skripsi yang ditulis oleh Agung Ardiansyah yaitu tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kradengan Gandusari Trenggalek. Penelitian ini fokus pada prestasi belajar siswa. Sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prsetasi belajar PAI siswa SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN.